

**ANALISIS PERTUMBUHAN MARKET SHARE PADA PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2019-2020 DIMASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

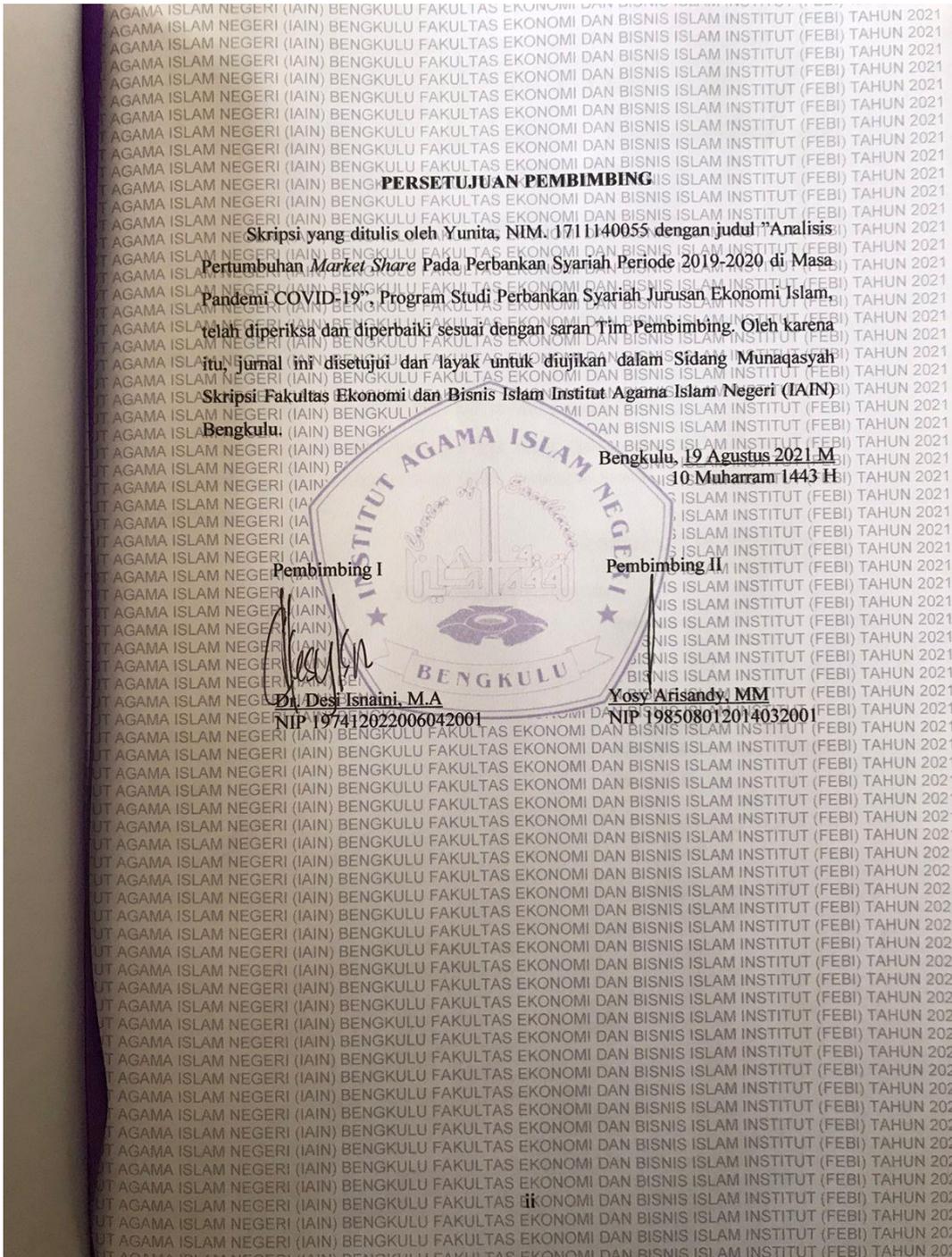
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

YUNITA
NIM. 1711140055

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

BENGKULU, 2021 M/ 1443 H



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Yunita, NIM. 1711140055 dengan judul "Analisis Pertumbuhan Market Share Pada Perbankan Syariah Periode 2019-2020 di Masa Pandemi COVID-19", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, jurnal ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Agustus 2021 M.
10 Muharram 1443 H.

Pembimbing I

Pembimbing II

Des Isnaini, M.A
NIP 197412022006042001

Yosy Arisandy, MM
NIP 198508012014032001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan Berjudul “Analisis Pertumbuhan *Market Share* Pada Perbankan Syariah Periode 2019-2020 di Masa Pandemi COVID-19” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini mengandung gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis/dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 06 September 2021
28 Muhrram 1443

Mahasiswa yang menyatakan



Yunita

NIM. 1711140055

MOTTO

“Dan Allah bersama orang-orang yang sabar”

QS. Al-Anfal : 66

Berjuanglah seakan-sekan nyawamu sedang

dipertaruhkan

Yunita

PERSEMBAHAN

Puji syukur beriring doa dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka dan air mata serta terimakasih yang sangat besar untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi prosesku hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini :

- *Kedua orang tuaku : Ayahanda (Mulyadi) dan ibundaku tercinta (Hardati) yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dorongan, serta doa tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.*
- *Kakak tersayang, Fitria Lestari dan Nia Haryani yang selalu memberikanku semangat setiap harinya.*
- *Kedua pembimbing tugas akhir (Ibu Dr. Desi Isnaini, M.A dan ibu Yosy Arisandy, MM.) yang telah memberikan arahan, waktu, ilmu, masukan dan kemudahan selama penyelesaian tugas akhir ini.*
- *Terimakasih kepada ketua Prodi Perbankan Syariah yang sangat baik hatinya dan selalu menyemangati kami, ibu Yosy Arisandy, MM.*
- *Untuk sahabat seperjuanganku : lime, tia, Amad, Dan Yulistia, yang sudah sangat banyak membantuku dalam segala hal selama di bangku kuliah .*

- *Keluarga besar, HIMA PBS 2017, HMJ-EI FEBI IAIN BENGKULU.*

ABSTRAK

“Analisis Pertumbuhan Market Share Pada Perbankan Syariah Periode 2019-2020 di Masa Pandemi COVID-19”

Oleh Yunita
NIM. 1711140055

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah indikator ROA BOPO dan CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan bank yang diperoleh dari website serta data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data *time series* menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 8.1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan *market share*. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan *market share*. Dan variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan *market share*.

Kata Kunci: (*Market Share, ROA, BOPO, CAR, BUS*)

ABSTRACT

“Analysis of Market Share Growth in Islamic Banking for the 2019-2020 Period During the Covid-19 Pandemic”

Oleh Yunita

NIM. 1711140055

The purpose of this study was to determine whether the ROA BOPO and CAR indicators had an effect on market share growth. This study uses a descriptive quantitative approach. The type of data used in this study is secondary data, namely the bank's quarterly financial statements obtained from the website and data issued by the Financial Services Authority (OJK). The analytical model used in this study is a time series data regression analysis model using the Eviews software version 8.1. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the ROA variable has a negative and significant effect on market share growth. While the BOPO variable has a positive and insignificant effect on market share growth. And the CAR variable has a negative and significant effect on market share growth.

Keywords: *Market Share, ROA, Operational Cost of Operational Income (BOPO), CAR, Sharia Commercial Banks (BUS*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Market Share Pada Perbankan Syariah Periode 2019-2020 di Masa Pandemi COVID-19”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ini mengucapkan rasa terima kasih kepada:

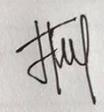
1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA. selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Islam IAIN Bengkulu.
3. Dr. Desi Isnaini, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu
4. Yosy Arisandy, MM. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu.
5. Dr. Desi Isnaini, M.A, selaku Pembimbing I. Yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Yosy Arisandy, MM, selaku Pembimbing II. Yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 17 September 2021 M
10 Safar 1443 H

Penulis,



Yunita
NIM.1711140055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined. ii
SURAT PERNYARAAN KEASLIHAN	i3
MOTO.....	3
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
2. <i>Trade-off Theory</i>	15
3. Perbankan Syariah.....	15
4. <i>Market Share</i>	16
5. <i>Return On Assets</i> (ROA)	17
6. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	18
7. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	19
8. Fakto-faktor yang mempengaruhi <i>market share</i>	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel	23
C. Metode Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Uji Analisis Deskriptif	26
B. Uji Asumsi Normal	27

1. Uji Normalitas	27
2. Uji Homogenitas.....	28
C. Uji Asumsi Klasik.....	29
1. Uji Autokorelasi	29
2. Uji Multikolinearitas	30
3. Uji Heteroskedastisitas	30
D. Uji Hipotesis	31
1. Uji t	31
2. Uji F	33
E. Uji Determinasi (R^2)	34
BAB V PENUTUP	35
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROA, BOPO, dan CAR pada Bank Umum Syariah periode 2019-2020	4
Tabel 4.1 Hasil Output Uji Statistik Deskriptif.....	26
Tabel 4.2 Hasil Output Uji Homogenitas.....	28
Tabel 4.3 Hasil Output Uji Autokorelasi	29
Tabel 4.4 Hasil Output Uji Multikolinearitas	30
Tabel 4.5 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	30
Tabel 4.6 Hasil Output Uji t.....	31
Tabel 4.7 Hasil Output Uji F.....	33
Tabel 4.8 Hasil Output Uji Determinasi (R^2).....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pengajuan judul
- Lampiran 2. SK Pembimbing
- Lampiran 3. Lembar bimbingan
- Lampiran 4. SK Plagiasi
- Lampiran 5. LOA
- Lampiran 6. Jurnal
- Lampiran 7. Tabulasi Data

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang telah dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara termasuk Indonesia, hanya dengan waktu beberapa bulan¹.

Dilihat dari keadaan saat ini dimana Negara Indonesia bahkan di dunia sedang dilanda pandemi COVID-19 yang tentunya mengakibatkan perubahan baik ekonomi serta pembatasan-pembatasan telah menghentikan kegiatan ekonomi masyarakat. Ekonomi di Indonesia khususnya *market share* perbankan syariah masih sangat rendah atau hanya sekitar 2,6% pada saat ini. Pangsa pasar atau *market share* adalah persentase dari total penjualan dalam suatu yang dihasilkan oleh perusahaan tertentu, pangsa pasar atau *market share* dihitung dengan mengambil penjualan perusahaan selama periode tersebut dan membaginya dengan total penjualan industri selama periode yang sama. *Market share* atau pangsa pasar adalah salah satu indikator yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam mengukur performa perusahaan dibanding dengan kompetitornya².

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar atau *market share* keuangan syariah di Indonesia pada April 2020 mencapai 9,03 persen dari total aset industri keuangan nasional. Angka itu mengalami kenaikan dibandingkan pangsa pasar keuangan syariah domestik yang pada tahun 2019 lalu baru mencapai 8,71 persen. Pada periode yang sama total aset keuangan syariah Indonesia, tidak termasuk saham syariah, mencapai RP1.496,05 triliun. Jumlah

¹ dr. Merry Dame Cristy Pane, "No Title," *Virus Corona*, last modified 2021, <https://www.alodokter.com/virus-corona>.

² Linda Noviana, "No Title," *Pluang*, last modified 2020, <https://blog.pluang.com/cerdascuan/apa-itu-market-share/>.

ini juga mengalami kenaikan bila dibandingkan total aset keuangan syariah pada Juli 2019 hanya sebanyak RP1.359 triliun³.

Wakil menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo mengatakan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih sangat rendah atau hanya sekitar 2,6 persen dari total pasar (*market share*) perbankan nasional. Beliau menyebut meski Negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, tak dipungkiri ekosistem perbankan atau ekonomi syariah secara keseluruhan belum maksimal. Sementara, Menteri keuangan Sri Mulyani membeberkan bahwa kinerja perbankan syariah di tengah pandemi bertumbuh stabil. Ini tercermin dari rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang stabil di rentang 20-21 persen pada 2020 lalu. Walau begitu, Bendahara Negara menyebut terjadi penurunan dari sisi kapitalisasi pasar. Indeks saham syariah Indonesia turun dari RP3.744 triliun pada 2019 atau 51,5 persen dari total emiten dipasar modal menjadi RP3.344 triliun atau 47,9 persen pada tahun ini 2021⁴.

Dalam perkembangannya secara *market share*, industri keuangan syariah nasional belum mendekati tingkat yang diinginkan dibandingkan dengan aset keuangan syariah secara global. Walaupun Indonesia telah meraih peringkat terbesar sembilan di dunia dengan aset sekitar USD 66,2 miliar dihitung sejak Desember 2016. Selain Indonesia telah mendapatkan penghargaan dan pengukuhan dari dunia Internasional bersama dengan UEA, Arab Saudi, Malaysia dan Bahrain (OJK, 2020).

Bentuk *support* dari pemerintah tersebut yang mengkatalis pertumbuhan lembaga perbankan syariah. Berdasarkan data statistik, perbankan syariah di Indonesia telah memiliki 12 Bank Umum Syariah (BUS). Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia memang mengesankan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator keuangan yaitu ROA, BOPO, CAR berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Januari 2019 sampai dengan Desember

³ Husen Miftahudin, "No Title," *Pangsa Pasar Keuangan Syariah Naik Jadi 9,03% Di April 2020*, last modified 2020, <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/GKdOxe4k-pangsa-pasar-keuangan-naik-jadi-9-03-di-april-2020>.

⁴ CNN Indonesia, "No Title," *Pangsa Pasar Perbankan Syariah RI Baru 2,6 Persen*, last modified 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210312140230-78-616697/pangsa-pasar-perbankan-syariah-ri-baru-baru-26-persen>.

2020 yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Perkembangan ROA, BOPO, dan CAR pada Bank Umum Syariah
periode 2019-2020

Tahun	ROA (%)	BOPO (%)	CAR (%)
2019	1,75	84,45	20,59
2020	1,40	85,55	21,64

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah oleh OJK

Berdasarkan tabel diatas dalam kolom BOPO dapat dilihat masih ada fluktuasi. Perkembangan BOPO cenderung tidak stabil dengan persentase sekitar 85% hingga 90%. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat efisiensi pada biaya operasional bank syariah yang terindikasi kurang baik sehingga kemudian akan berdampak pada *market share*. BOPO mengalami penurunan periode 2019 sebesar 84,45% kemudian meningkat ditahun 2020 dengan angka 85,55%.

Sementara itu, nilai ROA cenderung mengalami penurunan, keadaan paling mencolok terjadi pada periode 2019 ke 2020, dimana nilai rasio ROA mencapai 1,75%, turun menjadi 1,40% pada tahun 2020. Perlambatan ekonomi dan iklim bisnis yang dinilai semakin tidak kondusif memberikan dampak pada lonjakan pembiayaan bermasalah bank syariah sehingga menurunnya nilai ROA.

Dalam kolom CAR terlihat permodalan yang dikelola oleh perbankan cenderung mengalami sedikit kenaikan diangka 20-21%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peraturan dari Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal 8%. Inilah yang kemudian mengakibatkan bank-bank selalu menjaga agar CAR yang dimiliki sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia tersebut.

Fenomena yang tengah dihadapi perbankan syariah yaitu sulitnya menembus pangsa pasar yang sebenarnya sangat besar bagi industri perbankan syariah. Kondisi seperti berjalan ditempat saja. Oleh karena itu, sudah sejak lama Bank Indonesia menargetkan *market share* 5% dari total aset perbankan nasional yang merupakan implementasi cetak biru visi pengembangan perbankan syariah Indonesia. Namun berdasarkan data statistik perbankan

syariah Indonesia hingga Desember 2015, *market share* bank syariah masih belum mampu mencapai angka yang hanya 5% saja dari total keseluruhan aset perbankan nasional itu.

Dalam menentukan perkembangan *market share* suatu perusahaan, khususnya perbankan syariah diperlukan analisis lingkungan eksternal dan internal. Berdasarkan data dari *Islamic Financial Services Board* (IFSB 2019) *market share* bank syariah di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan negara lain. Indonesia berada pada peringkat 18 pada tahun 2018 dengan *market share* kurang dari 10%, jauh dibawah Negara tetangga yaitu Brunei Darussalam dan Malaysia yang berada pada peringkat 3 dan 6 dengan *market share* 63,6% dan 26,5%.⁵ Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Selvi Adelia, Sri Amdriani Dan Nova Adhitya Ananda (2018) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *market share*, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share*, NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share*, serta *E-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share*.⁶

Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan Eliana, Nazri Zarman, Ismuadi, Intan Novia Astute, dan Ayumiati (2020) hasil regresi yang ditemukan bahwa BOPO dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*, sedangkan ROA dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* di perbankan syariah di Indonesia⁷. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dan penjabarannya bahwa peneliti ingin menganalisis pertumbuhan *market share* bank syariah dengan memeriksa keuangan bank syariah melalui beberapa indikator diantaranya ROA BOPO dan CAR. Hal ini menunjukkan adanya riset gap sehingga dapat memunculkan celah untuk

⁵ Imbuh Ludiman and Kurniawati Mutmainah, "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019)," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): 169–181.

⁶ Selvi Adelia, Sri Andriani, and Nova Adhytia Ananda, "Analisis Faktor – Faktor Keuangan Dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2017," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (2018).

⁷ Eliana Eliana et al., "Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia," *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 10, no. 2 (2021): 199–204.

penelitian kembali dengan objek dan metode penelitian yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel dependen dan variabel independen serta dengan menggunakan alat analisis yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Maka peneliti mengharapkan tujuan dari hasil penelitian agar mengetahui apakah indikator ROA BOPO dan CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share*. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “**Analisis Pertumbuhan Market Share Pada Perbankan Syariah Periode 2019-2020 Dimasa Pandemi Covid-19**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara ROA terhadap pertumbuhan *market share* perbankan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh antara BOPO terhadap pertumbuhan *market share* perbankan syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh antara CAR terhadap pertumbuhan *market share* perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan dari hasil penelitian agar mengetahui apakah ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share*.
2. Tujuan dari hasil penelitian agar mengetahui apakah BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share*.
3. Tujuan dari hasil penelitian agar mengetahui apakah CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share*.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan perbankan terutama perbankan syariah.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, sehingga dalam penerapan ilmu yang telah peneliti pelajari selama di bangku kuliah yang berkaitan dengan pertumbuhan market share dapat bermanfaat dan menambah pengalaman.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pertumbuhan market share.

E. Sitematika Penulisan

Dalam sitematika penulisan ini berisi isi secara singkat yang terkandung dalam setiap bab penulisan. Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tentang teori-teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang menjadi landasan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, deskripsi jenis penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil perhitungan dari data yang diuji, interpretasi hasil, pembahasan dari uji yang dilakukan dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu

Bambang Saputra (2014) melakukan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, pertama, ROA memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Kedua, CAR berpengaruh signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Ketiga, FDR memiliki efek yang signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Keempat, NPF memiliki efek negatif yang signifikan pada *market share*. Kelima, REO memiliki efek negatif yang signifikan pada *market share*.

Abdul Karim dan Fifi Hanafiah (2020) melakukan penelitian yang berjudul Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, FDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh terhadap ROA, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS.

Frenky Sampetua Siburian, Tommy Parengkuan dan Joubert Maramis melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015) (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pangsa pasar (*market share*) tidak memiliki perbedaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya bahwa pangsa pasar (*market share*) tidak mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi. Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mehari dan

Aemiro (2013) kinerja dari setiap perusahaan tidak hanya berperan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan tetapi juga mengarah terhadap pertumbuhan seluruh sektor yang akhirnya mengarah kepada kemakmuran ekonomi secara keseluruhan. Kinerja perusahaan yang baik umumnya dapat dilihat melalui profitabilitas dari suatu laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas secara umum didefinisikan sebagai kemampuan bisnis untuk memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan dengan cara yang efisien.

Wildan Farhat Pinasti dan Indah Mustika melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015 (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (2) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (3) NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (4) NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (5) LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (6) CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Muhammad Yusuf Wibisono melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NOM berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel FDR, BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, demikian juga NOM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Variabel NOM memediasi pengaruh antara CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA.

B. Kajian Teori

1. Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah tindakan perusahaan yang memberikan petunjuk atau aba-aba kepada *stakeholder* mengenai bagaimana mereka memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston 2006). *Signaling theory*

mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dan non keuangan.

Laporan tahunan biasanya memuat informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Informasi yang diberikan kepada publik sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal kepada para investor dalam mengambil keputusan investasi. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan mengandung *bad news* (berita buruk) atau *good news* (berita baik). Sinyal yang diberikan kepada publik akan mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan.

Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, yaitu memaksimalkan keuntungan. Salah satu informasi tersebut adalah tentang aktifitas *market share* yang dilakukan perusahaan, yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan mengungkapkan *market share* dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rustiarini, 2010)

2. Trade-off Theory

Pada penelitian yang dilakukan Ogolmagai (2003), *trade-off theory* menjelaskan bahwa peningkatan rasio hutang pada struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dalam membiayai perusahaan sebagian menggunakan hutang dan sebagian menggunakan ekuitas lain. *Trade-off theory* berasumsi bahwa struktur modal merupakan hasil pertimbangan dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai penggunaan hutang tersebut. Dalam penggunaan hutang *Trade-off theory* menjelaskan jika posisi struktur modal perusahaan berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Perbankan Syariah

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan beberapa pengertian terkait perbankan syariah, yaitu: Perbankan

Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha kelembagaan, Syariah, mencakup kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya⁸.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri, pembukaan *later of credit* dan sebagainya.⁹

4. *Market Share*

Pangsa pasar (*market share*) dapat diartikan sebagai pasar yang dikuasi oleh suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu¹⁰. Persentase pasar (dalam hal penjualan) yang dicatat oleh perusahaan tertentu yang memungkinkan manajer untuk menilai tidak hanya pertumbuhan atau penurunan total pasar tetapi juga tren dalam pilihan pelanggan di antara para pesaing¹¹.

Pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri¹². Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *market share* perbankan syariah adalah bagian pasar yang dikuasai

⁸ Angrum Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)," *Al-Tijary* 2, no. 1 (2016): 55–76.

⁹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).

¹⁰ Frenky S Siburian, Tommy Parengkuan, and Joubert Maramis, "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 465–474.

¹¹ Dessy Arta Nugraha and Juniarti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Pada Sektor Industri Pertambangan," *Business Accounting Review* 3, no. 1 (2015): 133–143.

¹² Nanda Suryadi, Riri Mayliza, and Ismail Ritonga, "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 1–10.

oleh perbankan syariah yang mendeskripsikan kekuatan bank dalam pasar dibanding perbankan nasional pada periode tertentu.

5. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktifnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya¹³. Untuk menghitung rasio ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset. Analisis *Return On Asset (ROA)* sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan perusahaan dalam melakukan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan¹⁴. Rasio ini digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan hasil keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh bank. Menurut *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. *Return On Assets (ROA)* dijadikan sebagai indikator kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang semakin baik menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya¹⁵.

6. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional

¹³ Rani Kurniasari, "Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2017): 150–158.

¹⁴ Elyas Setiawan, "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap ROA Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013" 151 (2015): 10–17.

¹⁵ Muh. K. Fatihin, Eko Siswahto, Sulistya Rusgianto, Nizar. H. Hadi, "Dampak Makro Ekonomi Dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 25, no. 1 (2020): 51.

dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya¹⁶. Rumus BOPO sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur tentang perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara beban operasional dan total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan)¹⁷.

7. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap pinjaman/aktiva produktif yang berisiko¹⁸. Rumus CAR sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

¹⁶ Rani Kurniasari, "Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.," *Perspektif* 15, no. 1 (2017): 8, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2008>.

¹⁷ Erna Sudarmawanti and Joko Pramono, "PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)," *Among Makarti* 10, no. 1 (2017): 1–18.

¹⁸ Fifi Hanafia and Abdul Karim, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2020): 36–46.

Aktiva Tetap Menurut Risiko

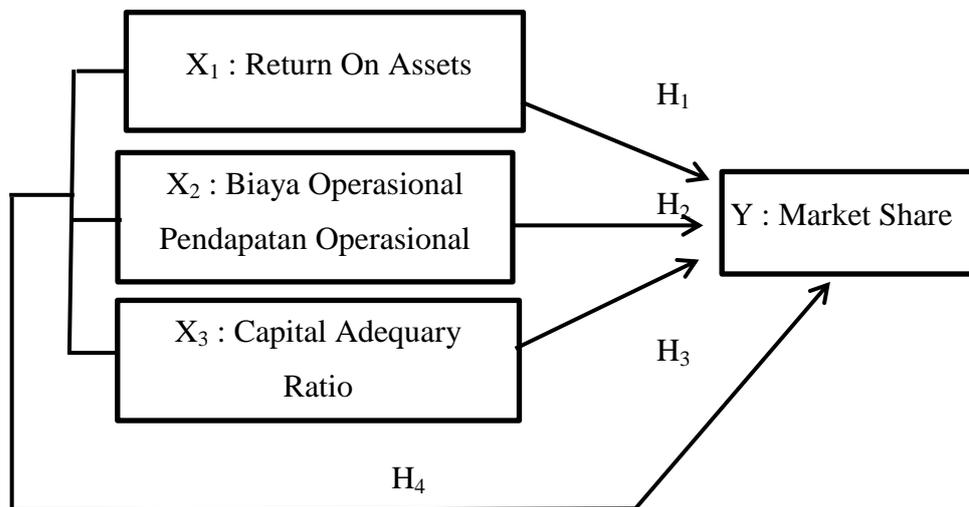
CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko¹⁹.

8. Faktor-faktor yang mempengaruhi *market share*

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pangsa pasa/*market share* perbankan dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah hasil dari kinerja keuangan perbankan yang tercatat di rekening keuangan dan tidak berhubungan dengan pendapat nasabah atau karyawan sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berhubungan dengan pandangan, perasaan, dan pendapat dari nasabah.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1



¹⁹ Tan Sau Eng, "Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Npl & Car Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011," *Jurnal dinamika manajemen* 1, no. 3 (2013): 153–167, <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/1473>.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani *hypo* yang berarti dibawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapatan yang ditegakkan, kepastian. Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atas penelitian yang akan di uji kebenarannya dan akan di dapatkan hasil diterima atau ditolak. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah diatas²⁰ (Sugiyono, 2012, hal. 93). Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh ROA terhadap pertumbuhan *Market Share*.

H₂ : Terdapat pengaruh ROA terhadap pertumbuhan *Market Share*.

H₃ : Terdapat pengaruh ROA terhadap pertumbuhan *Market Share*.

H₄ : Terdapat pengaruh ROA, BOPO, dan CAR terhadap pertumbuhan *Market Share*.

²⁰ M Basri Kamal, "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2017): 68–81.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pertumbuhan *market share*.

B. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel.

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga²¹. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) dengan data laporan keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

C. Metode pengumpulan data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sarwono, data sekunder ialah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukannya²². Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan perbankan syariah yang di akses dari *website https:ojk.go.id*, data yang di ambil yakni laporan keuangan triwulan ROA, BOPO, dan CAR selama periode 2019-2020.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data *time series*. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu

²¹ Siti Zahra, "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017)," *Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung. Shalawat*, 2019.

²² Yoga Satya Purnama and MM. Khairunnisa, SE., "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia," *e-Proceeding of Management 2*, no. 1 (2015): 246–254.

variabel terikat (Pertumbuhan *Market Share*) berdasarkan variabel bebas (ROA, BOPO dan CAR). Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan analisis regresi data *time series*, dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 8.1, Kemudian dijelaskan secara deskriptif. Analisis regresi data *time series* digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (variabel dependen) (Y) berdasarkan Tiga variabel bebas (variabel independen) (X1, X2 dan X3) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel ke variabel.

Penelitian ini menggunakan metode uji yang berbeda dari peneliti sebelumnya yaitu dengan menggunakan alat analisis *EViews* 8.1. Metode analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pertumbuhan pangsa pasar. Uji ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang juga ingin melihat pertumbuhan *market share*.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

Statistik Descriptive				
	Y	X1	X2	X3
Mean	5.928676	0.190580	1.311552	1.931884
Median	5.930484	0.185589	1.309630	1.932651
Maximum	5.969269	0.269513	1.335257	1.943593
Minimum	5.893964	0.133539	1.291369	1.919287
Std. Dev.	0.027664	0.050018	0.014130	0.007058
Skewness	0.114747	0.304434	0.307454	-0.208239
Kurtosis	1.633208	1.658769	2.316978	2.958603
Jarque-Bera	0.640263	0.723207	0.281544	0.058389
Probability	0.726054	0.696558	0.868688	0.971227
Sum	47.42941	1.524641	10.49242	15.45507
Sum Sq. Dev.	0.005357	0.017513	0.001398	0.000349
Observations	8	8	8	8

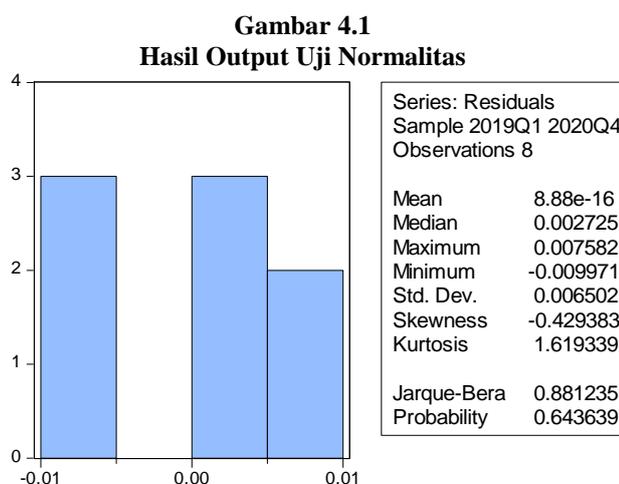
Sumber : data diolah (2021)

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini ialah 8. Variabel Pertumbuhan *market share* memiliki nilai minimum sebesar 5.893964, nilai maksimum sebesar 5.969269 dan nilai rata-rata 5.928676 dengan standar deviasi sebesar 0.027664. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.133539, nilai maksimum sebesar 0.269513 dan nilai rata-rata sebesar 0.190580 dengan standar deviasi sebesar 0.050018. Variabel BOPO memiliki nilai minimum sebesar 1.291369, nilai maksimum sebesar 1.335257 dan nilai rata-rata sebesar 1.311552 dengan standar deviasi

sebesar 0.014130. Variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 1.919287, nilai maksimum sebesar 1.943593 dan nilai rata-rata sebesar 1.931884 dengan standar deviasi sebesar 0.007058.

B. Uji Asumsi Normal

1. Uji Normalitas



Sumber : data diolah (2021)

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai *probability Jarque-Bera* sebesar 0,6436 > 0,05 artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal. Rumusnya adalah:

$$JB = \frac{n}{6} \times \left(S^2 + \frac{k-3}{4} \right)$$

Dimana:

n = besarnya sampel

s = koefisien Skewness

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.2
Hasil Output Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Penelitian	Based on Mean	3.206	3	28	.038
	Based on Median	2.869	3	28	.054

	Based on Median and with adjusted df	2.869	3	11.353	.083
	Based on trimmed mean	3.171	3	28	.040

Sumber : data diolah (2021)

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai *Based on Mean* menunjukkan nilai signifikansi karena $0,035 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini dikategorikan homogen.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3
Hasil Output Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	5.975831	Prob. F(2,2)	0.1434
Obs*R-squared	6.853183	Prob. Chi-Square(2)	0.0325

Sumber : data diolah (2021)

Uji autokorelasi merupakan kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji *Breusch – Godfey*, dimana jika nilai prob $< 0,05$ maka terjadi gejala autokorelasi sedangkan jika nilai prob $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala. Autokolerasi adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa nilai prob $0,0325 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokolerasi dalam metode penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Hasil Output Uji Mutikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 08/11/21 Time: 12:05

Sample: 2019Q1 2020Q4

Included observations: 8

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	6.276516	678700.3	NA
X1	0.026349	109.7212	6.237114
X2	0.133288	24795.03	2.518047
X3	1.184140	477892.0	5.581768

Sumber : data diolah (2021)

Hasil output diperoleh nilai *centered* VIF baik X1 (ROA) (6.237114), X2 (BOPO) (2.518047), X3 (CAR) (5.581768) Dimana nilai tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam model ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.700148	Prob. F(3,4)	0.5993
Obs*R-squared	2.754480	Prob. Chi-Square(3)	0.4310
Scaled explained SS	0.577002	Prob. Chi-Square(3)	0.9017

Sumber : data diolah (2021)

Hipotesa:

H_0 :Terjangkit masalah heteroskedastisitas

H_1 :Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai $pro < 0,05$ maka data terjangkit masalah heteroskedastisitas sedangkan jika nilai $prob > 0,05$ maka tidak terjangkit masalah heteroskedastisitas dalam model penelitian. Dari hasil output

menggunakan metode *Glejser*, diperoleh nilai p value (probabilitas) sebesar 0.4310 (Prob. *Chi-square*(3) pada *Obs*R-Squared*). Nilai p value (probabilitas) lebih besar daripada tingkat alpha ($0.4310 > 0.05$), maka H_1 diterima atau yang berarti model regresi bersifat homoskedastisitas (tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas).

D. Uji Hipotesis

1. Uji t (persial)

Tabel 4.6
Hasil Output Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 08/11/21 Time: 11:56

Sample: 2019Q1 2020Q4

Included observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.47780	2.505298	6.178030	0.0035
X1	-0.748771	0.162323	-4.612850	0.0099
X2	0.226287	0.365086	0.619819	0.5689
X3	-5.022668	1.088182	-4.615651	0.0099

Sumber : data diolah (2021)

$$Y (\text{Market Share}) = a + bx_1 (\text{ROA}) + bx_2 (\text{BOPO}) + bx_3 (\text{CAR}) + e$$

$$\text{Jadi: } Y = 15.47780 (-0.748771) + 0.226287 + (-5.022668) + e$$

Hasil output uji statistik t menunjukkan bahwa variabel independen X1 (*Return On Assets*) dengan nilai signifikan karena memiliki nilai dibawah 0,05 artinya hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan market share terbukti (hipotesisi diterima).

Dan X2 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dengan nilai tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05 artinya hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan market share tidak terbukti (hipotesis ditolak).

Sedangkan X3 (*Capital Adequary Ratio*) dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 artinya hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa terdapat *Capital Adequary Ratio* (CAR) pengaruh terhadap pertumbuhan market share terbukti (hipotesisi diterima).

Nilai konstanta sebesar 15.47780 menunjukkan bahwa jika variabel independen X1 (ROA), X2 (BOPO), X3 (CAR) dianggap konstanta maka rata-rata *market share* sebesar 15.47780. Nilai probabilitas X1 (ROA) sebesar 0.0099 menunjukkan bahwa setiap penurunan Jumlah ROA sebesar 0, 0064% maka Y (*Market Share*) akan menurun sebesar 0.0099 persen. Nilai probabilitas X2 (BOPO) sebesar 0.5689 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan yang diberikan sebesar 0, 5654% maka Y (*Market Share*) akan meningkat sebesar 0.5689 persen. Nilai probabilitas X3 (CAR) sebesar 0.0099 menunjukkan bahwa setiap penurunan dana likuiditas sebesar 0, 0064% maka Y (*Market share*) akan meningkat 0.0099 persen.

Kesimpulan dari hasil signifikansi parameter individual (uji statistik t) adalah X1 (ROA) memiliki hubungan negatif, X2 (BOPO) memiliki hubungan positif, X3 (CAR) memiliki hubungan negatif. Positif dan negatif berpengaruh terhadap Y (*Market Share*).

2. Uji F (simultan)

Tabel 4.7
Hasil Output Uji F

F-statistic	22.80243	Durbin-Watson stat	2.074508
Prob(F-statistic)	0.005616		

Sumber : data diolah (2021)

Hasil output menunjukkan nilai F statistik 22.80243 dengan probabilitas 0.005616. Karena probabilitas dibawah 0.05 maka dapat disimpulkan ketiga variabel X1 (ROA), X2 (BOPO), dan X3 (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y (*Market Share*). Kesimpulan hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) adalah variabel independen berpengaruh terhadap dependen.

E. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Output Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.944757	Mean dependent var	5.928676
Adjusted R-squared	0.903325	S.D. dependent var	0.027664
S.E. of regression	0.008601	Akaike info criterion	-6.366948
Sum squared resid	0.000296	Schwarz criterion	-6.327228
Log likelihood	29.46779	Hannan-Quinn criter.	-6.634849

Sumber : data diolah (2021)

Hasil output R-squared memiliki besaran nilai 0.944757 yang berarti variasi tiga variabel independen X1 (ROA), X2 (BOPO), dan X3 (CAR) mampu menjelaskan 94, 47% variasi variabel Y (Market Share). Sisanya 5, 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil output di atas diketahui nilai adjusted R-squared sebesar 0.944757 yang berarti variasi tiga variabel independent X1 (ROA), X2 (BOPO) dan X3 (CAR) mampu menjelaskan 90, 33% variasi variabel Y (Market Share). Sisanya 9, 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Asssets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan *market share*.
2. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan *market share*.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan *market share*.

Pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dengan nilai probabilitas 0,0099 maka variabel independen ini berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share* (variabel dependen). Sedangkan variabel BOPO dengan nilai probabilitas 0,5689 maka variabel independen ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share* (variabel dependen). Begitu juga dengan variabel CAR dengan nilai probabilitas 0,0099 maka variabel independen ini berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share* (variabel dependen).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat di antaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat ditambah dengan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi *market share* bank syariah dan memperluas penelitian dengan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperbanyak sampel penelitian.

2. Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih memahami industri perbankan syariah dan ikut berperan mengembangkan sistem perbankan syariah agar dapat semakin bersaing dengan sistem perbankan konvensional.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Selvi, Sri Andriani, and Nova Adhytia Ananda. "Analisis Faktor – Faktor Keuangan Dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2017." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (2018).
- CNN Indonesia. "No Title." *Pangsa Pasar Perbankan Syariah RI Baru 2,6 Persen*. Last modified 2021. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210312140230-78-616697/pangsa-pasar-perbankan-syariah-ri-baru-baru-26-persen>.
- Eliana, Eliana, Nazri Zarman, Ismuadi Ismuadi, Intan Novia Astuti, and Ayumiati Ayumiati. "Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia." *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 10, no. 2 (2021): 199–204.
- Eng, Tan Sau. "Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Npl & Car Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011." *Jurnal dinamika manajemen* 1, no. 3 (2013): 153–167. <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/1473>.
- Hanafia, Fifi, and Abdul Karim. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia." *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2020): 36–46.
- Hanif, Muammar, and Bustaman. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio." *Jurnal ilmiah mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2, no. 1 (2017): 73–81.
- Kamal, M Basri. "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2017): 68–81.
- Kurniasari, Rani. "Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk." *Perspektif* 15, no. 1 (2017): 8. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2008>.

- . “Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2017): 150–158.
- Ludiman, Imbuh, and Kurniawati Mutmainah. “Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019).” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): 169–181.
- Miftahudin, Husen. “No Title.” *Pangsa Pasar Keuangan Syariah Naik Jadi 9,03% Di April 2020*. Last modified 2020. <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/GKdOxe4k-pangsa-pasar-keuangan-naik-jadi-9-03-di-april-2020>.
- Nizar. H. Hadi, Muh. K. Fatihin, Eko Siswahto, Sulistya Rusgianto,. “Dampak Makro Ekonomi Dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari’ah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 25, no. 1 (2020): 51.
- Noviana, Linda. “No Title.” *Pluang*. Last modified 2020. <https://blog.pluang.com/cerdascuan/apa-itu-market-share/>.
- Nugraha, Dessy Arta, and Juniarti. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Pada Sektor Industri Pertambangan.” *Business Accounting Review* 3, no. 1 (2015): 133–143.
- Pane, dr. Merry Dame Cristy. “No Title.” *Virus Corona*. Last modified 2021. <https://www.alodokter.com/virus-corona>.
- Pratiwi, Angrum. “Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015).” *Al-Tijary* 2, no. 1 (2016): 55–76.
- Purnama, Yoga Satya, and MM. Khairunnisa, SE. “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia.” *e-Proceeding of Management* 2, no. 1 (2015): 246–254.
- Setiawan, Elyas. “Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap ROA Pada

Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013” 151 (2015): 10–17.

Siburian, Frenky S, Tommy Parengkuan, and Joubert Maramis. “Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015).” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 465–474.

Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sudarmawanti, Erna, and Joko Pramono. “PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015).” *Among Makarti* 10, no. 1 (2017): 1–18.

Suryadi, Nanda, Riri Mayliza, and Ismail Ritonga. “Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 1–10.

Zahra, Siti. “Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017).” *Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung. Shalawat*, 2019.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Yunita
NIM : 1711140055
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. (NIM:)
2. (NIM:)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Analisis Pertumbuhan Market Share Pada Perbankan Syariah Periode 2019-2020 di Masa Pandemi Covid-19.....

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Dapat dilanjutkan, mahasiswa yang bersangkutan sudah membuat draft
jurnal yang akan diajukan. lampirkan draft jurnal saat ke kajar

Bengkulu, 8 April 2021...

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Yosy Arisandy
NIP : 198500018014032001

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Bengkulu,

Ketua Tim
Mahasiswa

Yunita

Mengesahkan
Kajar Ekis/Manajemen

Dosi Isnati, M. Ag.
NIP : 197912022006092021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0669/In.11/ F.IV/PP.00.9/05/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Desi Isnaini, M. A.
NIP : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Yosy Arisandy, M. M..
NIP : 198508012014032001
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Yunita
NIM : 1711140055
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pertumbuhan *Market Share* Pada Perbankan Syariah
Periode 2019-2020 di Masa Pandemi Covid-19

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 5 Mei 2021

Dekan

Isnaini

Revisi :
Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Yunita/ 1711140055/ Perbankan Syariah
Penulis Ke : 1
Nama Jurnal : Aghniya
Status Jurnal :
Peringkat Jurnal :
Judul Jurnal : Analisis Pertumbuhan Market Share Pada Perbankan Syariah Periode 2019-2020 Dimasa Pandemi COVID-19

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jum'at, 07 Mei 2021	Menyerahkan SK pembimbing		
2	Senin, 02 Agustus 2021	Konsultasi alamat email untuk penerbitan jurnal		
3	Senin, 23 Agustus 2021	Jurnal	1. Perbaiki kembali referensi, tambahkan buku. 2. Ikuti gaya selingkung pada jurnal yang dituju.	
4	Jumat, 27 Agustus 2021		3. Dapat dilayut kembali setelah laporan dibuat sesuai pedoman	

Bengkulu, 20 Agustus 2021
Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP. 197412022006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Yunita/ 1711140055/ Perbankan Syariah
Penulis Ke : 1
Nama Jurnal : Jurnal Aqniya STIESNU Bengkulu
Status Jurnal : -
Peringkat Jurnal : -
Judul Jurnal : Analisis Pertumbuhan Market Share Pada Perbankan Syariah Periode 2019-2020 Dimasa Pandemi COVID-19

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jumat/ 4-6-2021	Draf jurnal	1. Perhatikan gaya selingkang, format penulisan jurnal yg ditanya 2. perhatikan daftar pustaka dari jurnal yg ditanya	
2	Rabu/23-6-2021	Draft jurnal	1. Sesuaikan dengan template jurnal 2. Data skunder	
3	Selasa/ 15-7-2021	Data skunder	1. Pengambilan data 2. Tabulasi data	
4	Selasa/ 22-7-2021	Data skunder	1. lanjut pengambilan data 2. konsultasi ke subb 1	

Bengkulu, 2 Juni 2021

Pembimbing II

Yosy Arisandy, M.M
NIP. 198508012014032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

7				
8				

Bengkulu, 2 Juni 2021

Pembimbing II

Yosy Arisandy, MM.
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0163/SKBP-FEBI/08/2021

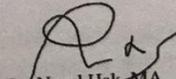
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Yunita
NIM : 1711140055
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal Ilmiah
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PERTUMBUHAN MARKET SHARE
PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2019-2021 DIMASA
PANDEMI COVID-19**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan 17%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Agustus 2021
Ketua/Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



JURNAL AGHNIYA

Sukarami, Kota Bengkulu

☎ 085369179919

🌐 <https://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id/>

SEKOLAH TINGGI
ILMU EKONOMI
SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA
BENGKULU

LETTER OF ACCEPTANCE

NOMOR : 018/JA-STIESNUBKL/VII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Editor In Chief Jurnal Aghniya yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIESNU) Bengkulu, menerangkan bahwa manuskrip di bawah ini:

Judul : ANALISIS PERTUMBUHAN
MARKET SHARE PADA
PERBANKAN SYARIAH PERIODE
2019-2020 DIMASA PANDEMI
COVID-19

Penulis : Yunita, Desi Isnaini, Yosy Arisandy

Afiliasi : IAIN Bengkulu

Telah diterima untuk dipublikasikan pada Jurnal Aghniya Volume 4 Nomor 2 tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 Agustus 2021.

Editor In Chief



Dodi Isran, M.Pd.Mat



ANALISIS PERTUMBUHAN MARKET SHARE PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2019-2020 DIMASA PANDEMI COVID-19

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the ROA BOPO and CAR indicators had an effect on market share growth. This study uses a descriptive quantitative approach. The type of data used in this study is secondary data, namely the bank's quarterly financial statements obtained from the website and data issued by the Financial Services Authority (OJK). The analytical model used in this study is a time series data regression analysis model using the Eviews software version 8.1. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the ROA variable has a negative and significant effect on market share growth. While the BOPO variable has a positive and insignificant effect on market share growth. And the CAR variable has a negative and significant effect on market share growth.

Keywords:

Market Share, ROA, Operational Cost of Operational Income (BOPO), CAR, Sharia Commercial Banks (BUS)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah indikator ROA BOPO dan CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan bank yang diperoleh dari website serta data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data *time series* menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 8.1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan *market share*. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan *market share*. Dan variabel CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan *market share*.

Kata Kunci:

Market Share, ROA, BOPO, CAR, BUS

Yunita

*Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu
E-mail: yunita.mulyadi.1999@gmail.com*

Desi Isnaini

*Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Email: desisnaini@gmail.com*

Yosy Arisandy

*Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Email: yosyarisandy@iainbengkulu.ac.id*



PENDAHULUAN

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2(SARS-CoV-2) yang telah dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara termasuk Indonesia, hanya dengan waktu beberapa bulan (alodokter.com, 2019).

Dilihat dari keadaan saat ini dimana Negara Indonesia bahkan di dunia sedang dilanda pandemi COVID-19 yang tentunya mengakibatkan perubahan baik ekonomi serta pembatasan-pembatasan telah menghentikan kegiatan ekonomi masyarakat. Ekonomi di Indonesia khususnya *market share* perbankan syariah masih sangat rendah atau hanya sekitar 2,6% pada saat ini. Pangsa pasar atau *market share* adalah persentase dari total penjualan dalam suatu yang dihasilkan oleh perusahaan tertentu, pangsa pasar atau *market share* dihitung dengan mengambil penjualan perusahaan selama periode tersebut dan membaginya dengan total penjualan industri selama periode yang sama. *Market share* atau pangsa pasar adalah salah satu indikator yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam

mengukur performa perusahaan dibanding dengan kompetitornya. (blog.pluang.com)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar atau *market share* keuangan syariah di Indonesia pada April 2020 mencapai 9,03 persen dari total asset industri keuangan nasional. Angka itu mengalami kenaikan dibandingkan pangsa pasar keuangan syariah domestik yang pada tahun 2019 lalu baru mencapai 8,71 persen. Pada periode yang sama total asset keuangan syariah Indonesia, tidak termasuk saham syariah, mencapai RP1.496,05 triliun. Jumlah ini juga mengalami kenaikan bila dibandingkan total asset keuangan syariah pada Juli 2019 hanya sebanyak RP1.359 triliun. (medcom.id, 2020)

Wakil menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo mengatakan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih sangat rendah atau hanya sekitar 2,6 persen dari total pasar (*market share*) perbankan nasional. Beliau menyebut meski Negara berpopulasi muslim terbesar di dunia, tak dipungkiri ekosistem perbankan atau ekonomi syariah secara keseluruhan belum maksimal. Sementara, Menteri keuangan Sri Mulyani membeberkan bahwa kinerja perbankan syariah di tengah pandemi bertumbuh stabil. Ini tercermin dari rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang stabil di



rentang 20-21 persen pada 2020 lalu. Walau begitu, Bendahara Negara menyebut terjadi penurunan dari sisi kapitalisasi pasar. Indeks saham syariah Indonesia turun dari RP3.744 triliun pada 2019 atau 51,5 persen dari total emiten dipasar modal menjadi RP3.344 triliun atau 47,9 persen pada tahun ini 2021. (cnnindonesia.com, 2021)

Dalam perkembangannya secara *market share*, industri keuangan syariah nasional belum mendekati tingkat yang diinginkan dibandingkan dengan asset keuangan syariah secara global. Walaupun Indonesia telah meraih peringkat terbesar sembilan di dunia dengan asset sekitar USD 66,2 miliar dihitung sejak Desember 2016. Selain Indonesia telah mendapatkan penghargaan dan pengukuhan dari dunia Internasional bersama dengan UEA, Arab Saudi, Malaysia dan Bahrain (OJK, 2020).

Dalam menentukan perkembangan *market share* suatu perusahaan, khususnya perbankan syariah diperlukan analisis lingkungan eksternal dan internal. Berdasarkan data dari *Islamic Financial Services Board* (IFSB 2019) *market share* bank syariah di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan negara lain. Indonesia berada pada peringkat 18 pada tahun 2018 dengan *market share* kurang dari 10%, jauh dibawah Negara tetangga yaitu Brunei Darussalam dan Malaysia yang berada pada peringkat 3 dan 6 dengan *market share* 63,6%

dan 26,5%. (Ludiman & Mutmainah, 2020) Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Selvi Adelia, Sri Amdriani Dan Nova Adhitya Ananda (2018) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *market share*, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share*, NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share*, serta *E-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* (Adelia et al., 2018)

Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan Eliana, Nazri Zarman, Ismuadi, Intan Novia Astute, dan Ayumiati (2020) hasil regresi yang ditemukan bahwa BOPO dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*, sedangkan ROA dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* di perbankan syariah di Indonesia (Eliana et al., 2021). Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dan penjabarannya bahwa peneliti ingin menganalisis pertumbuhan *market share* bank syariah dengan memeriksa keuangan bank syariah melalui beberapa indikator diantaranya ROA BOPO dan CAR. Hal ini menunjukkan adanya riset gap sehingga dapat memunculkan celah untuk penelitian kembali dengan objek dan metode penelitian yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel dependen dan variabel independen serta dengan menggunakan alat



analisis yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Maka peneliti mengharapkan tujuan dari hasil penelitian agar mengetahui apakah indikator ROA BOPO dan CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan *market share*.

TINJAUAN TEORITIS

Perbankan Syariah

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan beberapa pengertian terkait perbankan syariah, yaitu: Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha kelembagaan, Syariah, mencakup kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.(Pratiwi, 2016)

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri, pembukaan *later of credit* dan sebagainya.(Soemitra, 2009)

Market Share

Pangsa pasar (*Market Share*) dapat diartikan sebagai pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat

tertentu (Siburian et al., 2017). Persentase pasar (dalam hal penjualan) yang dicatat oleh perusahaan tertentu yang memungkinkan manajer untuk menilai tidak hanya pertumbuhan atau penurunan total pasar tetapi juga tren dalam pilihan pelanggan di antara para pesain. (Nugraha & Juniarti, 2015)

Pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. (Suryadi et al., 2020) Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *market share* perbankan syariah adalah bagian pasar yang dikuasai oleh perbankan syariah yang mendeskripsikan kekuatan bank dalam pasar dibanding perbankan nasional pada periode tertentu.

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktifnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Kurniasari, 2017b). Untuk menghitung rasio ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$



Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan *Asset*. Analisis *Return On Asset* (ROA) sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan perusahaan dalam melakukan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.(Setiawan, 2015)

Rasio ini digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan hasil keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh bank. Menurut *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. *Return On Assets* (ROA) dijadikan sebagai indikator kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang semakin baik menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya. (Nizar. H. Hadi, 2020)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan

operasionalnya. (Kurniasari, 2017a). Rumus BOPO sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur tentang perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara beban operasional dan total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan). (Sudarmawanti & Pramono, 2017)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu factor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap pinjaman/aktiva produktif



yang berisiko. (Hanafia & Karim, 2020).

Rumus CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tetap Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Aktiva Tetap Menurut Risiko

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Eng, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan bank yang diperoleh dari website serta data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa statistik perbankan syariah dan statistic perbankan Indonesia periode 2019 sampai 2020. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasi secara resmi selama periode 2019-2020.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data *time series*. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (Pertumbuhan *Market Share*) berdasarkan variabel bebas (ROA, BOPO dan CAR). Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan analisis regresi data *time series*, dengan menggunakan perangkat lunak

Eviews versi 8.1, Kemudian dijelaskan secara deskriptif. Analisis regresi data *time series* digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (variabel dependen) (Y) berdasarkan Tiga variabel bebas (variabel independen) (X1, X2 dan X3). Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Maka model persamaan matematis berdasarkan output regresi yang dihasilkan ialah sebagai berikut:

Persamaan matematis

Estimation Command:

```
=====
LS Y C X1 X2 X3
```

Estimation Equation:

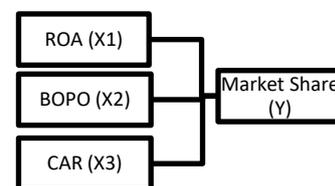
$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$$

Substituted Coefficients:

$$Y = 15.4778028308 - 0.748770793375*X1 + 0.226287072825*X2 - 5.02266819292*X3$$

Kerangka Berfikir

Variabel Independen Variabel Dependen



Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:
 H₀: Tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital*



Adequacy Ratio (CAR) terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2020 secara simultan.

H₁: Terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Biaya Operasional Terhadap*

Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2020 secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel. 1
Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

Statistik Descriptive				
	Y	X1	X2	X3
Mean	5.928676	0.190580	1.311552	1.931884
Median	5.930484	0.185589	1.309630	1.932651
Maximum	5.969269	0.269513	1.335257	1.943593
Minimum	5.893964	0.133539	1.291369	1.919287
Std. Dev.	0.027664	0.050018	0.014130	0.007058
Skewness	0.114747	0.304434	0.307454	-0.208239
Kurtosis	1.633208	1.658769	2.316978	2.958603
Jarque-Bera	0.640263	0.723207	0.281544	0.058389
Probability	0.726054	0.696558	0.868688	0.971227
Sum	47.42941	1.524641	10.49242	15.45507
Sum Sq. Dev.	0.005357	0.017513	0.001398	0.000349
Observations	8	8	8	8

Sumber : data diolah (2021)

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini ialah 8. Variabel *Pertumbuhan Market Share* memiliki nilai minimum sebesar 5.893964, nilai maksimum sebesar 5.969269 dan nilai

rata-rata 5.928676 dengan standar deviasi sebesar 0.027664. Variabel *ROA* memiliki nilai minimum sebesar 0.133539, nilai maksimum sebesar 0.269513 dan nilai rata-rata sebesar 0.190580 dengan standar deviasi

sebesar 0.050018. Variabel BOPO memiliki nilai minimum sebesar 1.291369, nilai maksimum sebesar 1.335257 dan nilai rata-rata sebesar 1.311552 dengan standar deviasi sebesar 0.014130. Variabel CAR memiliki

nilai minimum sebesar 1.919287, nilai maksimum sebesar 1.943593 dan nilai rata-rata sebesar 1.931884 dengan standar deviasi sebesar 0.007058.

Hasil Analisis *Correlations* Antar Variabel Independen

Tabel.2

Hasil Output Analisis *Correlations* Antar Variable Independen

	X1	X2	X3
X1	1	-0.3560927068018029	-0.7785132838243756
X2	-0.3560927068018029	1	-0.1558245072838736
X3	-0.7785132838243756	-0.1558245072838736	1

Sumber : data diolah (2021)

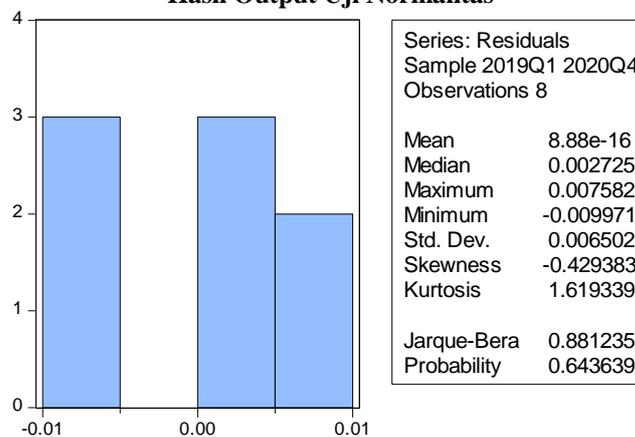
Dari hasil ini dapat dilihat nilai untuk X1, X2 dan X3 tidak ada variabel yang memiliki

koefisien lebih besar dari 0,8, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel. 3
 Hasil Output Uji Normalitas



Sumber : data diolah (2021)

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai

probability Jarque-Bera sebesar 0, 6436 > 0, 05 artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel. 4



Hasil Output Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	5.975831	Prob. F(2,2)	0.1434
Obs*R-squared	6.853183	Prob. Chi-Square(2)	0.0325

Sumber : data diolah (2021)

Uji autokorelasi merupakan kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji *Breusch – Godfey*, dimana jika nilai prob < 0, 05 maka terjadi gejala autokorelasi sedangkan jika nilai prob > 0, 05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi

serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa nilai prob 0, 0325 < 0, 05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi dalam metode penelitian.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel. 5
Hasil Output Uji Mutikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 08/11/21 Time: 12:05
 Sample: 2019Q1 2020Q4
 Included observations: 8

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	6.276516	678700.3	NA
X1	0.026349	109.7212	6.237114
X2	0.133288	24795.03	2.518047
X3	1.184140	477892.0	5.581768

Sumber : data diolah (2021)

Hasil ouput diperoleh nilai centered VIF baik X1 (ROA) (6.237114), X2 (BOPO) (2.518047), X3 (CAR) (5.581768) Dimana

nilai tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam model ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 6
Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.700148	Prob. F(3,4)	0.5993
Obs*R-squared	2.754480	Prob. Chi-Square(3)	0.4310
Scaled explained SS	0.577002	Prob. Chi-Square(3)	0.9017

Sumber : data diolah (2021)

Hipotesa:

H₀ :Terjangkit masalah heteroskedastisitas

H₁ :Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai $pro < 0,05$ maka data terjangkit masalah heteroskedastisitas sedangkan jika nilai $prob > 0,05$ maka tidak

terjangkit masalah heteroskedastisitas dalam model penelitian. Dari hasil output menggunakan metode *Glejser*, diperoleh nilai p value (probabilitas) sebesar 0.4310 (Prob. *Chi-square(3)* pada *Obs*R-Squared*). Nilai p value (probabilitas) lebih besar daripada tingkat alpha ($0.4310 > 0.05$), maka H₁ diterima atau yang berarti model regresi bersifat homoskedastisitas (tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (persial)

Tabel. 7
Hasil Output Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 08/11/21 Time: 11:56
 Sample: 2019Q1 2020Q4
 Included observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.47780	2.505298	6.178030	0.0035
X1	-0.748771	0.162323	-4.612850	0.0099
X2	0.226287	0.365086	0.619819	0.5689
X3	-5.022668	1.088182	-4.615651	0.0099

Sumber : data diolah (2021)

$$Y (\text{Market Share}) = a + bx_1 (\text{ROA}) + bx_2 (\text{BOPO}) + bx_3 (\text{CAR}) + e$$

$$\text{Jadi: } Y = 15.47780 (-0.748771) + 0.226287 + (-5.022668) + e$$



Hasil output uji statistik t menunjukkan bahwa variabel independen X1 (ROA) dengan nilai signifikan karena memiliki nilai dibawah 0,05, X2 (BOPO) dengan nilai tidak signifikansi karena memiliki nilai di atas 0.05 sedangkan X3 (CAR) dengan nilai signifikansi dibawah 0.05. Nilai konstanta sebesar 15.47780 menunjukkan bahwa jika variabel independen X1 (ROA), X2 (BOPO), X3 (CAR) dianggap konstan maka rata-rata Market Share sebesar 15.47780.

Nilai probabilitas X1 (ROA) sebesar 0.0099 menunjukkan bahwa setiap penurunan Jumlah ROA sebesar 0, 0064% maka Y (Market Share) akan menurun sebesar 0.0099 persen. Nilai probabilitas X2 (BOPO) sebesar

b. Uji F (simultan)

Tabel. 8
Hasil Output Uji F

F-statistic	22.80243	Durbin-Watson stat	2.074508
Prob(F-statistic)	0.005616		

Sumber : data diolah (2021)

Hasil output menunjukkan nilai F statistik 22.80243 dengan probabilitas 0.005616. Karena probablilitas dibawah 0.05 maka dapat disimpulkan ketiga variabel X1 (ROA), X2 (BOPO), dan X3 (CAR) secara bersama-sama

Uji Determinasi (R²)

Tabel. 9
Hasil Output Uji Determinasi (R²)

R-squared	0.944757	Mean dependent var	5.928676
Adjusted R-squared	0.903325	S.D. dependent var	0.027664
S.E. of regression	0.008601	Akaike info criterion	-6.366948
Sum squared resid	0.000296	Schwarz criterion	-6.327228

0.5689 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan yang diberikan sebesar 0, 5654% maka Y (Market Share) akan meningkat sebesar 0.5689 persen. Nilai probabilitas X3 (CAR) sebesar 0.0099 menunjukkan bahwa setiap penurunan dana likuiditas sebesar 0, 0064% maka Y (Market share) akan meningkat 0.0099 persen.

Kesimpulan dari hasil signifikansi parameter individual (uji statistik t) adalah X1 (ROA) memiliki hubungan negatif, X2 (BOPO) memiliki hubungan positif, X3 (CAR) memiliki hubungan negatif. Positif dan negatif berpengaruh terhadap Y (Market Share).

berpengaruh terhadap Y (Market Share). Kesimpulan hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) adalah variabel independen berpengaruh terhadap dependen.

Log likelihood	29.46779	Hannan-Quinn criter.	-6.634849
----------------	----------	----------------------	-----------

Sumber : data diolah (2021)

Hasil output *R-squared* memiliki besaran nilai 0.944757 yang berarti variasi tiga variabel independen X1 (ROA), X2 (BOPO), dan X3 (CAR) mampu menjelaskan 94, 47% variasi variabel Y (*Market Share*). Sisanya 5, 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil output diatas diketahui nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.944757 yang berarti variasi tiga variabel independent X1 (ROA), X2 (BOPO) dan X3 (CAR) mampu menjelaskan 90, 33% variasi variabel Y (*Market Share*). Sisanya 9, 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

4. Berdasarkan table hasil uji t diatas menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan *market share*.
5. Variabel BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan *market share*.
6. Variabel CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan *market share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S., Andriani, S., & Ananda, N. A. (2018). Analisis Faktor – Faktor Keuangan Dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i2.38>
- Eliana, E., Zarman, N., Ismuadi, I., Astuti, I. N., & Ayumiati, A. (2021). Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 199–204. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18601>
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Npl & Car Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 153–167. <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/1473>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Kurniasari, R. (2017a). Analisis Biaya



- Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Prespektif*, 15(1), 8. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2008>
- Kurniasari, R. (2017b). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 150–158.
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>
- Nizar. H. Hadi, M. K. F. E. S. S. R. (2020). Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 51. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.626>
- Nugraha, D. A., & Juniarti. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Pada Sektor Industri Pertambangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 133–143.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary*, 2(1), 55–76. <https://doi.org/10.21093/at.v2i1.610>
- Setiawan, E. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap ROA Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013*. 151, 10–17.
- Siburian, F. S., Parengkuan, T., & Maramis, J. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share pada Industri Telekomunikasi di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI 2011-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 465–474.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana Prenada Media Group.



Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017).
PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM
DAN LDR TERHADAP ROA (Studi
kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di
Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa
Keuangan Tahun 2011-2015). *Among
Makarti*, 10(1), 1–18.
<https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>

Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020).
Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional
Terhadap Pendapatan Operasional
(Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap
Profitabilitas Bank Umum Syariah Di
Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal
Tabarru': Islamic Banking and Finance*,
3(1), 1–10.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).
4724](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).4724)

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

(diakses pada Selasa, 09 Februari 2021)

[https://blog.pluang.com/cerdascuan/apa-itu-
market-share/](https://blog.pluang.com/cerdascuan/apa-itu-market-share/) (diakses pada Jum'at 12
maret 2021)

[https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/G
KdOxe4k-pangsa-pasar-keuangan-naik-
jadi-9-03-di-april-2020](https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/GKdOxe4k-pangsa-pasar-keuangan-naik-jadi-9-03-di-april-2020) (diakses pada
Rabu 31 maret 2021)

[http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210
312140230-78-616697/pangsa-pasar-
perbankan-syariah-ri-baru-baru-26-persen](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210312140230-78-616697/pangsa-pasar-perbankan-syariah-ri-baru-baru-26-persen)
(diakses pada Kamis 08 April 2021)

